

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ekspresi masyarakat, sehingga kemunculan suatu karya sastra sangat erat hubungannya dengan persoalan-persoalan yang muncul pada saat itu. Hal ini menunjukkan bahwa persoalan sosial memang berpengaruh kuat terhadap wujud sastra, dengan kata lain karya sastra tersebut adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat. Wellek & Warren (2016:3) berpendapat bahwa sastra adalah sebuah kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Kegiatan kreatif ini menghasilkan deretan kata atau tulisan yang memiliki unsur seni. Sebagai karya seni, sastra merupakan ciptaan manusia yang berisi ekspresi, gagasan, dan perasaan penciptanya.

Novel banyak dijumpai nilai-nilai kehidupan di dalamnya, salah satunya adalah nilai religius. Religius merupakan sikap yang mencerminkan diri seseorang menghayati nilai-nilai atau ajaran agama dalam bentuk cita-cita, tingkah laku, dan tindakan sehari-hari. Religius kadangkala dijadikan sebagai parameter tingkat penghayatan diri seseorang terhadap nilai-nilai atau ajaran agama. Semakin tentram dan damai diri seseorang menunjukkan tingginya penghayatan terhadap nilai-nilai atau ajaran agama. Begitu juga sebaliknya semakin kasar dan tidak toleran diri seseorang menunjukkan rendahnya penghayatan nilai-nilai atau ajaran agama.

Nilai religius adalah konsep keagamaan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Nilai religius dalam sastra menuntun manusia ke arah segala makna yang baik. Manusia akan menjadi pribadi yang berhati nurani dan

berakhlak mulia. Berdasarkan batasan-batasan pengertian tentang konsep novel islami tersebut, novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi yang diterbitkan oleh penerbit sahima pada Desember 2020 ini termasuk novel yang bertema keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai religius ajaran agama Islam. Buku yang ditulis oleh Alfialghazi ini memberikan pesan secara tersirat untuk mengajak pembaca berdamai dengan keadaan, serta mengingat bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan hamba-Nya.

Pemilihan novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karena pengarang banyak menampilkan perjalanan hidup dan kehidupan yang menarik, serta banyak terdapat nilai religius, pendidikan dan moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan manusia dalam hidup yang tidak selamanya lancar. Pengarang mengajak pembacanya untuk terus berpikir positif terhadap semua ketentuan yang telah Tuhan gariskan, karena sejatinya, Tuhan Maha Tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Keunggulan novel ini adalah secara tidak langsung pengarang mengajak pembacanya untuk memiliki hati yang bahagia dengan cara terus merasa cukup, bersyukur, dan bertahan dalam musibah dengan bersikap sabar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas membuat penulis tertarik untuk mengkaji nilai-nilai religius dalam novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi, dengan menggunakan teori Glock dan Stark.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yakni “Bagaimanakah nilai religius yang terdapat dalam Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi menurut teori Glock & Stark?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai religius yang terdapat dalam Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis

1) Manfaat teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memperluas khazanah dalam nilai religius pada Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, hasil analisis ini diharapkan dapat menginformasikan dengan jelas tentang analisis nilai religius yang terdapat dalam Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi
- b. Bagi mahasiswa, hasil analisis ini dapat memahami dan menilai karya sastra berdasarkan nilai kehidupan, khususnya nilai religius yang terdapat dalam Novel *Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah* karya Alfialghazi
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya meliputi “Nilai religius sesuai dengan lima dimensi religiusitas, yakni: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman atau penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan dan konsekuensi menggunakan teori Glock & Stark”.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan–batasan istilah tersebut sebagai berikut.

1. Sastra

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran dalam bentuk yang imajinatif kemudian di kemas melalui media bahasa.

2. Novel

Novel adalah karangan prosa yang bercerita tentang kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya..

3. Nilai Religius

Nilai religius atau keagamaan adalah nilai yang berhubungan dengan agama, keimanan seseorang dan tanggapan seseorang terhadap nilai yang diyakini serta tindakan manusia yang memancarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.